

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung tentang peran pelatihan kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penunjang perekonomian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penelitiannya, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat fenomena yang telah terjadi.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung berdiri dari tanggal 13 Juni 1882 yang berdiri di atas tanah 2,0 Ha. Pada saat itu, lembaga ini bernama BLKIP yang merupakan UPT Kanwil DEPNAKER Jawa Timur. Seiring berjalannya waktu, nama BLKIP mengalami perubahan sesuai dengan otonomi daerah.

Berdasarkan peraturan Gubernur No. 122 tahun 2008, lembaga yang sebelumnya bernama BLKIP, berubah nama menjadi UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung yang secara teknis melaksanakan program pelatihan dari daerah jangkauannya meliputi Kabupaten Tulungagung, Trenggalek, dan Blitar. Kiprah yang diemban Oleh UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung ini dalam konteks pembangunan nasional adalah ikut serta mencerdaskan anak bangsa melalui program pelatihan yang berbasis

kompetensi, kebutuhan pasar kerja, serta membangun generasi yang memiliki kemampuan Entrepreneur yang tangguh dan handal.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 62 Tahun 2018 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung merupakan salah satu unsur pelaksana teknis Dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. BLK ini bertugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang pelaksanaan pelatihan kerja, pengembangan pengetahuan yang berdasarkan klaster kompetensi, ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat.

Sehingga konteks yang diemban oleh UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung adalah meningkatkan kemampuan di bidang sumber daya manusia yang dititik beratkan pada peningkatan pelatihan, sertifikasi, dan pelatihan kerja dalam maupun luar negerrri melalui jaringan kios 3 in 1 maupun mitra kerja dengan berbagai perusahaan industri maupun lembaga pemerintah/swasta lainnya.¹¹⁴

2. Profil UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung merupakan sebuah Unit Pelaksanaan Teknis yang beroperasi di bawah naungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. UPT.BLK ini beralamat di Jl. Raya Ngunut Km. 8 Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten

¹¹⁴ UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

Tulungagung. Untuk menyukseskan sebuah pelatihan UPT. BLK Tulungagung juga mempunyai beberapa visi dan misi, yaitu:

a. Visi

- 1) Terciptanya tenaga kerja profesional, inovatif, produktif yang sesuai dengan perkembangan pasar kerja modal.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi.
- 2) Membuat program pelatihan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.
- 3) Meningkatkan kemampuan instruktur yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Memanfaatkan fasilitas pelatihan yang ada secara maksimal.
- 5) Meningkatkan pelayanan publik melalui informasi dan administrasi yang efektif dan efisien.¹¹⁵

Selain visi dan misi, UPT. Balai Latihan Tulungagung juga mempunyai beberapa tugas diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan sebagian tugas dinas dalam pelatihan ketenagakerjaan, pengetahuan, dan ketatausahaan, serta pelayanan masyarakat.
- b. Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan serta kerjasama pelatihan dan meyebarkannya informasi tentang pelatihan penyerapan, metode, kurikulum, jadwal, dan alat peraga pelatihan.
- c. Pelaksanaan pemasaran program pelatihan, hasil produksi, dan jasa.
- d. Pelaksanaan pelatihan dan uji kompetensi.

¹¹⁵ UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

Selain visi misi dan tugas, UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung menyediakan 3 jenis pelatihan yang nantinya dapat dipilih oleh calon siswa, yaitu antara lain:

a. **Institusional**

Institusional merupakan pelatihan yang dilaksanakan dalam lingkungan UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung dengan menggunakan dana APBD dan APBN sesuai dengan Surat Keputusan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

b. *Mobile Training Unit (MTU)*

MTU ini merupakan pelatihan yang dilaksanakan oleh UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung, dimana pelaksanaan pelatihannya di daerah yang sesuai kebutuhan, atau biasanya di luar lingkungan lembaga UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung.

c. **Swadana**

Merupakan pelatihan yang dilaksanakan atas dasar permintaan dari pihak ketiga baik secara perorangan, kelompok, prakerin, dan seluruh biaya dibebankan pada pihak ketiga.¹¹⁶

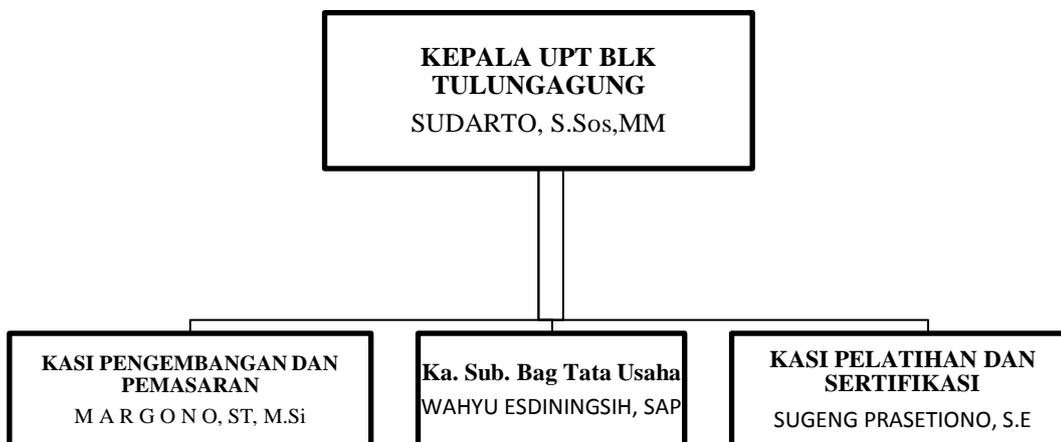
3. Struktur Organisasi UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

¹¹⁶ UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

Gambar Stuktur Organisasi 4.1

Struktur organisasi UPT. BLK Tulungagung sesuai dengan PERGUB No.

122/2008¹¹⁷



4. Program Pelatihan UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

Berikut merupakan program pelatihan di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung tahun 2020:¹¹⁸

NO	KEJURUAN	
1.	Processing	1) Pembuatan Kue 2) PHP (Pengolahan Hasil Pertanian)
2.	Perikanan	Pembudidayaan Ikan Hias
3.	Teknik Otomotif	1) Service Sepeda Motor Injeksi 2) Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Injeksi
4.	Garmen Apparel	1) Menjahit Komponen Pakaian 2) Penjahitan Pakaian Dengan Mesin 3) Menjahit

¹¹⁷ UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

¹¹⁸ UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung

5.	Tata Busana	Asisten Operator Costum Made Pakaian Wanita dan Anak
6.	Tata Kecantikan/Tata Rias	1) Penata Rambut 2) Barber Shop 3) Rias Pengantin
7.	Teknik Elektronika	Audio Video
8.	Teknik Informasi Dan Komunikasi	1) Computer Assistance 2) Partical Office 3) Pemasangan Jaringan Komputer
9.	Teknik Manufaktur	1) Operator Mesin Bubut 2) Pengoperasian Mesin Bubut dan Frais
10.	Bisnis Manajemen	1) Administrasi Perkantoran 2) Wirausaha
11.	Teknik Las	Pengelasan SMAW
12.	Pertanian	Pembudidayaan Sayur Hidroponik

Gambar Tabel Kejuruan 4.1

B. Paparan Data

Peneliti memaparkan gambaran data dalam proses penelitian yang berkaitan dalam penulisan skripsi. Dalam proses penulisan skripsi tentunya juga mengalami suatu permasalahan yang terjadi di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung, meliputi:

1. Peran BLK Dalam Merencanakan Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Proses merencanakan SDM yang berkualitas, UPT. BLK Tulungagung juga melakukan survey kebeberapa perusahaan untuk menyesuaikan kebutuhan di dunia kerja sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Wahyu Esdiningsih menjelaskan bahwa:

“Dalam proses perencanaan tersebut, BLK melakukan kegiatan instruktur, kemudian melakukan survey ke perusahaan untuk kesesuaian kebutuhan di dunia kerja dan prosesi pembelajaran di BLK Tulungagung. Selain itu juga menambahkan peralatan dan telah disesuaikan dengan industri dan dunia usaha, juga meningkatkan kualitas instruktur dengan BIMTEK, dan meningkatkan hubungan BLK dengan perusahaan dan perguruan tinggi.”¹¹⁹

Proses perencanaan SDM tersebut Bapak Sudarto juga menjelaskan sebagai berikut :

“Maksudnya SDM BLK atau lulusan BLK? Kalau SDMnya BLK kita instrukturinya melukan upgrade melalui BIMTEK agar mengetahui perkembangan teknologi supaya pencari kerja dapat berkompetensi untuk keterampilan sehingga dapat mengurangi pengangguran di wilayah Tulungagung dan Wilayah Trenggalek.”¹²⁰

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sugeng Prasentiono sebagai berikut:

“Jadi begini, untuk kedepannya memang di lembaga balai latihan kerja itu menyediakan bagi masyarakat yang membutuhkan dalam artian, suatu misal di dunia usaha atau dunia kerja itu ada suatu perusahaan yang sedang membutuhkan tenaga kerja yang di luar BLK, dan BLK ini bisa menjaring atau kita bisa koordinasi dengan pihak ketiga apa yang dibutuhkan dan akhirnya kita menyesuaikan di dunia usaha.”¹²¹

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu wahyu Esdiningsih (Ka. Sub. Bag. Tata Usaha), pada tanggal 16 November 2020

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Sudarto (Kepala UPT. BLK Tulungagung), pada tanggal 16 November 2020

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Sugeng Prasentiono (KASI Pelatihan dan Sertifikasi) pada tanggal 22 Desember 2021

Seperti yang sudah dijelaskan Ibu Wahyu Esdiningrum dan Bapak Sudarto diatas bahwa sebelum melakukan kegiatan, lembaga melakukan survey ke perusahaan dan melakukan BIMTEK untuk para instruktur agar lebih handal dan terampil. Hal serupa dijelaskan lagi oleh Bapak Sutoto bahwasanya dalam sebelum melakukan kegiatan pelatihan, BLK melakukan *Training Need Analysis* dan melakukan *Link and Matc* agar terjadi kesesuaian antara kebutuhan kerja dengan proses pembelajaran, seperti berikut ini:

“Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, instruktur melakukan *Training Need Analysis*, berarti kita melakukan survey ke perusahaan dengan demikian akan terjadi kesesuaian antara kebutuhan dunia kerja dengan proses pembelajaran yang diadakan di BLK atau *Link and Matc*. Untuk contoh perusahaannya yaitu perusahaan las yang dilaksanakan di perusahaan kita melihat cara pemotongan, cara pengelasan, yang dibuat barang jadinya seperti apa, nah itu instruktur datang dan pulang ke BLK untuk menyusun program sesuai yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan *Link and Matc* tadi diharapkan antara siswa yang kita latih dengan kebutuhan pasar kerja itu pas. Kalau nggak pas ya siswa yang dilatih banyak yang nganggur. Terus menambah peralatan yang telah disesuaikan dengan dunia industri dan dunia usaha. Kemudian meningkatkan kualitas instruktur melalui BIMTEK. Selanjutnya meningkatkan hubungan dengan perusahaan dan perguruan tinggi. Nah itu merupakan perencanaan-perencanaan kita.”¹²²

Wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam merencanakan SDM yang berkualitas itu sangat maksimal. Bisa diketahui dari cara bagaimana pihak BLK tersebut dalam mengurangi angka pengangguran yang khususnya di Kabupaten Tulungagung, Trenggalek dengan melakukan pelatihan kerja yang diadakan. Selain siswanya, BLK juga

¹²² Wawancara dengan Bapak Sutoto (Instruktur Madya Pertanian) pada tanggal 22 Desember 2020

menggembleng para instruktur supaya lebih mengenal perubahan teknologi yang semakin hari semakin berkembang untuk di ajarkan kepada para siswanya agar siswa atau calon pekerja tersebut lebih handal dan terampil dengan keterampilan yang dimilikinya. Juga memperhatikan peralatan yang dibutuhkan di masa mendatang, karena pada bertambahnya waktu dan berkembangnya zaman, peralatan yang digunakan juga semakin canggih. Oleh karena itu. pemilihan peralatan dan juga melakukan pelatihan lagi bagi instruktur juga sangat dibutuhkan.

Menurut Mas Andik Rifa'i selaku peserta di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung jurusan computer operator assistant mengenai proses perencanaan tersebut sebagai berikut:

“Menurut saya perencanaan yang dilakukan oleh lembaga sudah maksimal ya, peralatan yang digunakan untuk proses belajar pun juga memadai. Terus untuk instukturnya juga sangat ramah dan kompeten dalam mengajar, bahkan sangat menguasai peralatan tersebut, terampil, dan juga kompeten”¹²³

Hal serupa juga ditegaskan oleh Mbak Siti Marisa selaku peserta di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung sebagai berikut:

“Untuk perencanaannya menurut saya sudah memenuhi standar sih maksudnya sudah memadai dari mulai peralatan juga instrukturnya. Dan alhamdulillah setelah melaksanakan pelatihan di BLK ini sedikit-sedikit saya sudah memahami dengan apa yang di ajarkan.”¹²⁴

Pelaksanaan proses perencanaan tersebut, alumni UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung juga membuka suara terkait dengan

¹²³ Wawancara dengan Mas Andik Rifa'i (Peserta Pelatihan di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung) pada tanggal 8 Mei 2021

¹²⁴ Wawancara dengan Mbak Siti Marisa (Peserta Pelatihan di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung) pada tanggal 8 Mei 2021

meningkatkan kualitas instruktur, memperhatikan perkembangan peralatan, dan melakukan survey ke perusahaan guna menciptakan kesesuaian antara kebutuhan kerja dengan proses pembelajaran. Menurut Mbak Mariyatul Kibtiyah selaku alumni UPT. BLK Tulungagung sebagai berikut:

“Dalam hal ini sudah cukup baik. Karena kita sebelum masuk belajar di BLK sudah dibekali fasilitas untuk mencukupi kebutuhan sebelum pembelajaran dimulai. Begitupun juga instruktur, selama belajar juga cukup kompeten dalam menyampaikan materi. Tentunya juga sangat cakap dan sabar menjadikan saya semangat belajar untuk tidak merasa kesulitan dan dapat mengikuti pelatihan di BLK sampai selesai.”¹²⁵

Sedangkan menurut Mbak Artha Abdillah sebagai berikut:

“Menurut saya di BLK itu sangat memperhatikan dari fasilitas, peralatan untuk menunjang bagaimana siswa itu bisa belajar dengan nyaman, belajar dengan sungguh-sungguh, dan belajar dengan konsentrasi dengan adanya fasilitas yang membantu mereka itu untuk melakukan tugasnya. Terus mengenai instruktur, di BLK sendiri instrukturinya diambil dari para ahli-ahli atau para pendidik, maupun praktisi yang memang benar-benar mereka itu memiliki pengalaman maupun pendidikan di bidang tersebut. Misalnya di bagian komputer operator instrukturinya juga diambil dari mereka yang lulusan dari IT maupun mereka yang bekerja dibidang tersebut. Terus misal dibagian otomotif, bagian teknik sepeda motor, BLK juga memberikan instruktur yang ahli pada bidang tersebut sehingga mereka yang mempunyai kemampuan dibidang tersebut dapat benar-benar memberikan pengetahuan, penjelasan, maupun praktik langsung terhadap pada siswanya. Sehingga tidak dikejar oleh materi-materi tetapi mereka juga bisa memberikan contoh praktik langsung. Dan saya rasakan sendiri di BLK apabila instrukturinya tidak bisa hadir, maka nanti akan ada aistennya yang menggantikan. Jadi selama saya melakukan pelatihan di BLK tuh nggak ada yang namanya jam kosong, jadi waktunya itu benar-benar efektif.”¹²⁶

¹²⁵ Wawancara dengan Mbak Mariyatul Kibtiyah (Alumni UPT. BLK Tulungagung) pada tanggal 30 Desember 2020

¹²⁶ Wawancara dengan Mbak Artha Abdillah (Alumni UPT. BLK Tulungagung) pada tanggal 8 Januari 2021

Hal serupa juga dijelaskan oleh Mas M. Alfidan Adam, sebagai berikut:

“Menurut saya dalam hal ini sangat baik dan dapat memudahkan siswa untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kejuruan masing-masing. Karena sudah dibekali fasilitas yang memadai dan selalu memperhatikan peralatan yang akan digunakan. Serta untuk instruktur sendiri juga sangat profesional menurut saya karena dapat membimbing siswanya dengan baik, yang semula tidak bisa menjadi bisa. Sehingga dapat mendapat pekerjaan dengan mudah.”¹²⁷

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada alumni maupun peserta pelatihan di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan tersebut, benar-benar memperhatikan perkembangan-perkembangan apa saja yang terjadi pada zaman ini. Para alumni pun dapat merasakan bagaimana fasilitas maupun peralatan yang digunakan cukup baik, serta instruktur sangat profesional seiring dengan perkembangan seperti ini. Sehingga hal ini dapat memberikan poin plus terhadap BLK untuk memaksimalkan proses perencanaan yang sesuai dengan bertambahnya waktu.

2. Peran Pelatihan Kerja Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Peran pelatihan kerja merupakan suatu proses peningkatan kualitas SDM dalam menciptakan SDM yang unggul di dunia kerja. Selain itu UPT. BLK Tulungagung berperan penting dalam mengurangi angka

¹²⁷ Wawancara dengan Mas M. Alfidan Adam (Alumni UPT. BLK Tulungagung) pada tanggal 11 Januari 2021

pengangguran. Menurut Bapak Sudarto selaku Kepala UPT. BLK Tulungagung menjelaskan bahwa:

“Dalam menciptakan SDM yang berkualitas perlunya BLK melatih para pencari kerja di wilayah Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek. Peran BLK ke masyarakat untuk mengurangi pengangguran di wilayah Kabupaten Trenggalek dan Tulungagung”¹²⁸

Hal serupa juga di tegaskan oleh Ibu Wahyu Esdiningrum selaku

Ka.Sub. Bag. Tata Usaha bahwa:

“Dalam menciptakan SDM yang berkualitas tentunya BLK membantu khususnya para pengangguran untuk melakukan sebuah pelatihan yang diadakan di BLK untuk mengasah keterampilan mereka. Pelatihan ini tidak hanya praktik saja mbak melainkan juga teori. Untuk prosentasenya, pelatihan berupa teori 25% dan praktik 75%. Jadi tidak hanya praktik saja mbak.”¹²⁹

Beliau juga mengatakan bahwa usia tidak menjadi patokan untuk melakukan pelatihan, seperti yang dipaparkan berikut ini:

“Untuk usianya lembaga tidak membatasi mbak tapi ya usia produktif terutama pengangguran mbak. Seperti lulusan SMP yang nggak bisa meneruskan terus lulusan SMA juga yang nggak bisa meneruskan mbak. Ya kira antara umur 16 – 45 lah mbak. Jadi disini banyak mbak yang pelatihan dari lulusan SMP, dan lulusan SD pun juga bisa mbak pelatihan disini, pokoknya ya mau pelatihan disini aja gitu.”¹³⁰

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sugeng Prasentiono selaku KASI Pelatihan Dan Sertifikasi bahwa dalam menciptakan SDM yang berkualitas tentunya harus mengutamakan para pemuda yang belum

¹²⁸ Wawancara dengan Bapak Sudarto (Kepala UPT.BLK Tulungagung), pada tanggal 16 November 2020

¹²⁹ Wawancara dengan Bapak Sudarto (Kepala UPT. BLK Tulungagung), pada tanggal 16 November 2020

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu wahyu Esdinarsih (Ka. Sub. Bag. Tata Usaha), pada tanggal 16 November 2020

mendapat pekerjaan dan mempunyai kemauan dalam mengikuti pelatihan. Seperti yang disampaikan beliau berikut ini:

” Jadi gini peran BLK yang sehubungan dengan SDM yaitu untuk meningkatkan masyarakat yang sedang membutuhkan terutama bagi pemuda yang belum bekerja, beliau mempunyai kemauan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kejuruan masing-masing. Suatu misal ada masyarakat yang kedepannya ingin usaha mandiri atau untuk bekerja di lembaga perusahaan atau di lembaga pemerintah.¹³¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sutoto selaku Instruktur Madya Pertanian, sebagai berikut:

“Peran BLK dalam menciptakan SDM yang berkualitas yaitu melakukan kegiatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat, itu salah satunya. Di BLK itu hanya melakukan kegiatan pelatihan saja. Peran BLK itu hanya satu saja yaitu menciptakan tenaga kerja yang terampil melalui proses pelatihan yang berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat.”¹³²

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran BLK dalam menciptakan SDM yang berkualitas tersebut sangat maksimal. BLK juga mengutamakan para pengangguran khususnya di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek dan mengutamakan pemuda yang mempunyai kemauan untuk melakukan pelatihan sesuai dengan minat mereka. Bahkan usia tidak menjadi patokan untuk melakukan pelatihan di BLK, bisa dikatakan usia produktif. Calon siswa akan mendapat bimbingan oleh para instruktur yang handal untuk mendalami lebih dalam kemampuan mereka masing-masing sesuai dengan peran

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Sugeng Prasetyono (KASI Pelatihan dan Sertifikasi) Pada Tanggal 22 Desember 2020

¹³² Wawancara dengan Bapak Sutoto (Instruktur Madya Pertanian) pada tanggal 22 Desember 2020

BLK yaitu menciptakan tenaga kerja yang terampil melalui proses pelatihan yang berbasis kompetensi dan masyarakat.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa alumni UPT. BLK Tulungagung mengenai peran BLK yang salah satunya yaitu mengurangi angka pengangguran untuk menciptakan SDM yang berkualitas tersebut sangatlah tepat dan nyata. Seperti yang dipaparkan oleh Mbak Mariyatul Kibtiyah yang selaku alumni pelatihan Komputer Operator Asisten paket APBN pada tahun 2019, sebagai berikut

“Secara pribadi saya sangat berterimakasih kepada UPT. BLK Tulungagung, dengan adanya Balai Latihan Kerja tersebut saya mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat yang dapat membimbing saya sebelum saya bekerja. Peran BLK untuk mengurangi angka pengangguran pun saya rasakan secara pribadi. Sebab dalam hal ini dengan mengikuti pembelajaran di BLK khususnya di jurusan Komputer Operator Asisten saya mendapat pengalaman sebagai bekal saya. Dengan itu syukur saya ucapkan karena saya sudah bekerja sebagai sekretaris di salah satu PT di Daerah Jawa.”¹³³

Hal serupa juga di paparkan oleh Mbak Artha Abdillah selaku alumni pelatihan Komputer Operator Asisten paker APBN, yaitu:

“Menurut saya untuk menciptakan SDM yang berkualitas yang dilakukan oleh BLK untuk mengurangi angka pengangguran tersebut sangatlah tepat, terutama untuk mereka yang menempati usia angkatan kerja seperti lulusan SMP, lulusan SMA, maupun yang sudah kuliah atau sudah sarjana. Nah, dengan mengikuti pelatihan di BLK itu akan menambah wawasan terutama pada bidang praktik. Dengan adanya praktik tersebut, kita bisa menambah skil, dan biasanya kalau disekolahan atau diperkulihkan kan hanya dikasih teori-teori saja dan di BLK itu bisa menambah kualitas atau kemampuan dari segi praktik dari segi bidang keimuan yang diinginkan atau yang ingin dituju. Seperti saya bidangnya di komputer operator, nah itu bisa menambah skill saya di bidang microsoft word, excel, web. Jadi kemampuan praktik saya bertambah dengan mengikuti

¹³³ Wawancara dengan Mbak Mariyatul Kibtiyah (Alumni BLK Tulungagung) Pada Tanggal 30 desember 2020

pelatihan di BLK sehingga saya mendapat pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya sekarang.”¹³⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Mas M. Alfidan Adam selaku alumni Operator Mesin Bubut paket APBD, sebagai berikut:

“Menurut saya peran BLK dalam mengurangi angka pengangguran untuk menciptakan SDM yang berkualitas itu sudah tepat. Dengan adanya pelatihan kerja tersebut dapat memberikan pengalaman dan mendapatkan ilmu untuk menambah kemampuan yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Dan dengan pelatihan tersebut, peserta akan mendapat pekerjaan yang telah dikuasai selama di BLK.”¹³⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap beberapa alumni pelatihan di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan, seperti yang telah disampaikan oleh para alumni BLK Tulungagung, bahwasanya peran lembaga dalam mengurangi angka pengangguran tersebut sudah tepat. Hal itu bisa dilihat bahwa mereka sudah mendapat pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya setelah lulus dari UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung.

3. Peran Pelatihan Kerja Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan, UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung berperan sebagai penyelenggara atau fasilitator dalam proses meningkatkan mutu sumber daya manusia agar lebih handal dan memiliki kemampuan yang dapat digunakan di dunia

¹³⁴ Wawancara dengan Mbak Artha Abdillah (Alumni BLK Tulungagung) Pada Tanggal 8 Januari 2021

¹³⁵ Wawancara dengan Mas M. Alfidan Adam (Alumni BLK Tulungagung) pada tanggal 11 Januari 2021

pekerjaan dengan membuka berbagai jurusan sesuai dengan minat dan bakat calon pekerja agar bakat yang dimiliki tersebut dapat tersalurkan.

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Wahyu Esdiningrum :

“Seperti yang sudah saya jelaskan dalam perencanaan tadi bahwa salah satunya yaitu menambahkan peralatan yang telah disesuaikan dengan industri dan duniakerja dan juga meningkatkan kualitas instruktur melalui BIMTEK..”¹³⁶

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sugeng Prasentiono sebagai berikut:

“Kita nanti akan melakukan penyesuaian dalam arti begini suatu misal di lembaga kita tidak ada peralatan di dunia usaha, kita nanti juga menyesuaikan dalam artian kita mengajukan atau mengusulkan alat untuk kegiatan pelatihan. Dan membuka beberapa kejuruan sesuai yang dibutuhkan masyarakat sesuai dengan perkembangan pada saat ini, pengembangannya menurut saya seperti itu.”¹³⁷

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sutoto sebagai berikut:

“ Seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa dengan *Link and Matc*. Dengan *Link and Matc* tersebut diharapkan siswa yang kita latih dengan kebutuhan pasar kerja itu pas. Selain itu terus menambah peralatan yang telah disesuaikan dengan dunia industri dan dunia usaha. Kemudian meningkatkan kualitas instruktur melalui BIMTEK. Selanjutnya meningkatkan hubungan dengan perusahaan dan perguruan tinggi.”¹³⁸

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam mengembangkan sebuah pelatihan selain harus memperhatikan peralatan yang harus digunakan juga membuka beberapa kejuruan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat sekarang ini. Dibukanya beberapa kejuruan ini diharapkan setelah lulus, para alumni dapat mendapat pekerjaan yang

¹³⁶ Wawancara dengan Ibu wahyu Esdiningsih (Ka. Sub. Bag. Tata Usaha), pada tanggal 16 November 2020

¹³⁷ Wawancara dengan Bapak Sugeng Prasentiono (KASI Pelatihan dan Sertifikasi) pada tanggal 22 Desember 2020

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Sutoto (Instruktur Madya Pertanian), pada tanggal 22 Desember 2020

sesuai dengan keinginan dan dapat membuka usaha mandiri. Dan juga semakin mahir dalam mengoperasikan serangkaian peralatan yang disediakan.

Selanjutnya dalam proses pengembangan tersebut, tentunya ada beberapa kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung. Berikut penuturan yang disampaikan oleh Ibu Wahyu Esdingrum sebagai berikut:

“Dalam pengembangan SDM tentunya ada kesulitan. Kesulitannya yaitu anggaran pendapatan alat. Jadi untuk pengadaan alat itu masih terbentur dengan anggaran, sehingga semua kegiatan tidak semua diadakan. Terus akhir-akhir ini instruktur jarang diadakan BIMTEK. Jadi instruktur itu untuk menambah pengetahuannya itu belajar sendiri dengan daring.”¹³⁹

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sugeng Prasentiono sebagai berikut:

“Saya kira tidak ada, karena kita mengikuti di luar dalam artian perusahaan itu suatu misal perusahaan itu membutuhkan tenaga teknisi sepeda motor, atau pembubutan. Kita akan membantu calon pekerja dan perusahaan untuk menempati posisi yang dibutuhkan.”¹⁴⁰

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sutoto sebagai berikut:

“Kesulitan dalam proses pengembangan itu pastinya ada. Kita melakukan pengembangan itu terbentur di anggaran, kurangnya anggaran guna pengadaan kajian. Terus kurangnya anggaran untuk pengadaan alat. Terus instruktur jarang dipanggil BIMTEK, karena pusat tidak memberikan anggaran. Sehingga kita mau mengembangkan itu sulit. Jadi duduk utama dalam kesulitan tersebut ya anggaran itu tadi.”¹⁴¹

¹³⁹ Wawancara dengan Ibu wahyu Esdiningsih (Ka. Sub. Bag. Tata Usaha), pada tanggal 16 November 2020

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Sugeng Prasentiono (KASI Pelatihan dan Sertifikasi) pada tanggal 22 Desember 2020

¹⁴¹ Wawancara dengan Bapak Sutoto (Instruktur Madya Pertanian) pada tanggal 22 Desember 2020

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam proses pengembangan tersebut terletak di anggaran. Anggaran yang diberikan nantinya akan digunakan untuk proses pengadaan peralatan dan juga pendidikan bagi instruktur atau BIMTEK.

Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang terbaik, tentunya UPT. Balai Latihan Kerja juga membuka beberapa program pelatihan yang nantinya akan dipilih sendiri oleh para calon siswa untuk dilakukannya pelatihan. Program pelatihan tersebut diantaranya meliputi, processing, perikanan, teknik otomotif, garmen apparel, tata busana, tata kecantikan, teknik elektronika, teknik informasi dan komunikasi, teknik manufaktur, bisnis manajemen, teknik las, dan pertanian. Tetapi meskipun begitu, terdapat juga kendala dari siswa lulusan BLK untuk menerapkan kualitas kemampuannya. Dalam hal ini, terdapat perbedaan pendapat antar narasumber. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh beberapa narasumber, seperti yang disampaikan oleh Bapak Sudarto berikut ini :

“Selama ini belum ada laporan mengenai kendala ya mbak. Mungkin kalau kendala pastinya ada, cuma selama ini belum ada laporan. Karena kan siswanya sini banyak, kita kemarin dari APBN dapat 30 paket, 1 paket itu berisi 16 orang dan dari APBD dapat 6 paket itu perpaketnya 16 orang dan itu lumayan banyak.”¹⁴²

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sugeng Prasetyono, sebagai berikut:

“Saya kira tidak ada mbak. Alumni BLK itu yang sudah bekerja banyak. Tetapi biasanya kendalanya itu upah kerja mbak, kendalanya ya

¹⁴²Wawancara dengan Bapak Sudarto (Kepala UPT. BLK Tulungagung), pada tanggal 16 November 2020

disitu itu. Mungkin upahnya itu tidak sesuai, sehingga banyak alumni yang tadinya bekerja disitu akhirnya dia tidak kerasan dan akhirnya keluar. Menurut saya ya hanya itu kendalanya.”¹⁴³

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ibu Wahyu Esdiningrum, sebagai berikut:

“Kendalanya pasti ada mbak. Sekarang ini kan banyak perusahaan yang mengurangi jumlah tenaga kerja sehingga perusahaan itu jarang membuat kesempatan kepada peserta yang mau mandiri karena terbentur dengan modal mbak. Akhirnya ya perusahaan yang menerima tidak terlalu banyak, khususnya di Tulungagung. Kalau di luar daerah itu ya juga masih banyak. Rata-rata anak sini kan nggak mau ditempatkan di luar daerah karena ya jaraknya itu mbak dan maunya kerja dekat. Seperti tahun lalu mbak, ada perusahaan yang nyari dan sudah di datangkan ternyata sudah waktunya berangkat tidak jadi berangkat. Padahal gajinya juga sudah lumayan banyak mbak. Penempatan kerja yang dituju itu di Kalimantan di kebun kelapa sawit, koveksi menjahit itu mbak”¹⁴⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sutoto, sebagai berikut:

“Kalau kendala ya pastinya ada. Dalam kondisi saat ini banyak perusahaan yang mengurangi jumlah tenaga kerja. Sehingga perusahaan yang membuka kesempatan kerja terbatas. Masalah yang kedua, peserta yang mau mandiri terbentur dengan modal. Ya ini dua itu tadi kendalanya. Mau ke perusahaan, ternyata perusahaan malah mengurangi, mau wirausaha masih terbentur modal dan pengetahuan tentang kewirausahaan.”¹⁴⁵

Hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dibalik di bukannya bermacam-macam program pelatihan, juga terdapat kendala bagi lulusan UPT. Balai Latihan Kerja dalam menerapkan kualitas kemampuannya. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh narasumber, kendalanya berupa upah yang diberikan perusahaan tidak layak sehingga

¹⁴³Wawancara dengan Bapak Sugeng Prasentiono (KASI Pelatihan dan Sertifikasi) pada tanggal 22 Desember 2020

¹⁴⁴Wawancara dengan Ibu wahyu Esdinarsih (Ka. Sub. Bag. Tata Usaha), pada tanggal 16 November 2020

¹⁴⁵Wawancara dengan Bapak Sutoto (Instruktur Madya Pertanian) pada tanggal 22 Desember 2020

¹⁴⁵Wawancara dengan Bapak Sudarto (Kepala UPT. BLK Tulungagung) pada tanggal 22 Desember 2020

karyawan keluar dari tempat kerja tersebut. Dan banyak perusahaan yang mengurangi jumlah tenaga kerja, serta tidak adanya modal.

Peran UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung tidak hanya serta merta memberikan pelatihan saja terhadap calon pekerja. Tetapi pihak UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung juga mempunyai harapan kepada calon pekerja jika sudah memasuki dunia kerja agar dapat memenuhi kebutuhan ekonominya dengan baik. Bagi wirausaha dapat memberikan pekerjaan bagi pengangguran supaya dapat membantu UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam menekan angka pengangguran. seperti yang di paparkan oleh Bapak Sudarto:

“Harapan kami setelah dilatih syukur-syukur kalau bisa bekerja di perusahaan, kalau tidak dapat bekerja di perusahaan dapat berwirausaha mandiri karena sudah dibekali keterampilan, ada las, pembuatan roti dan kue, ada pembudidaya ikan, pertanian, dan masih banyak lagi untuk wirausaha mandiri. yang dapat meningkatkan ekonomi dan kehidupan mereka agar lebih baik lagi dari yang sebelum-sebelumnya”¹⁴⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Wahyu Esdiningrum sebagai berikut:

“Harapan kami kedepannya agar bisa bekerja agar dapat mengembangkan ilmunya yang di dapat dari BLK itu. Syukur-syukur bisa menularkan ke yang lain agar bisa mandiri seperti jurusan membuat roti, menjahit dapat membuka jahitan sendiri. Kalau untuk bengkel kan memerlukan modal ya mbak, mungkin bisa ikut atau bekerja dulu ke bengkel orang lain untuk mendapatkan modal sendiri dan setidaknya sudah ada keterampilan dan bisa mendapatkan uang agar dapat meningkatkan ekonomi dan juga mengurangi angka pengangguran. Jadi calon pekerja tidak harus terpaksa harus kerja di sana di sana gitu tapi kalau bisa harus membuka usaha sendiri gitu mbak. Apalagi nanti tahun 2021 dibutuhkan banyak pelatihan mbak karna yang kemarin terdampak pengangguran akan dilatih kembali mbak. Selama pandemi covid-19 pelatihan

¹⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Sudarto (Kepala UPT. BLK Tulungagung), pada tanggal 16 November 2020

juga sempat berhenti selama 5 bulan mbak, dan alhamdulillah ini sudah mulai lagi meskipun hanya separo yang ikut kejuruan dan yang separo kita pending mbak.”¹⁴⁷

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sugeng Prasetyono sebagai berikut:

“Harapan kami setelah siswa di latih di BLK selama satu bulan yang tadinya siswa berangkat dari 0 (nol) harapan kita itu setelah lulus dari sini mereka bisa bekerja. Bekerja untuk memenuhi ekonomi mereka. Disamping itu, juga membawa nama baik BLK. Karna apa, sasaran BLK melatih siswa itu kedepannya kan dituntut untuk penempatan kerjanya ya mbak. Dan biasanya siswa yang mengikuti pelatihan dapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya sesuai dengan kejuruan yang diambil. Suatu misal, beliaunya mengambil kejuruan yang tidak pas, biasanya dia tidak mau. Dan satu lagi selama kita mengikuti pelatihan kita tidak mengenal tidak gelar, karena itu ilmu dimanapun walaupun kita tidak bekerja di pemerintahan tidak bisa di perusahaan kita bisa usaha mandiri. Nah itu harapan kami untuk siswa kedepannya.”¹⁴⁸

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Sutoto sebagai berikut:

“Harapan kami peserta yang lulus dapat bekerja di perusahaan sesuai dengan keilmuannya. Terus untuk siswa yang belum mendapatkan pekerjaan di perusahaan, diharapkan mampu berwirausaha.”¹⁴⁹

Hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi perekonomian Indonesia, para lulusan BLK dapat bekerja sesuai dengan keilmuannya atau dapat bekerja sesuai dengan kemampuannya. Jikalau mereka tidak bisa bekerja sesuai dengan kemampuannya atau tidak bisa bekerja di perusahaan yang diinginkan,

¹⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Wahyu Esdiningsih (Ka. Sub. Bag. Tata Usaha), pada tanggal 16 November 2020

¹⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Sugeng Prasetyono (KASI Pelatihan dan Sertifikasi) pada tanggal 22 Desember 2020

¹⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Sutoto (Instruktur Madya Pertanian) pada tanggal 22 Desember 2020

BLK berharap kepada mereka untuk membuka usaha mandiri sendiri agar dapat memenuhi perekonomian mereka.

Menurut beberapa alumni UPT. BLK Tulungagung, mengenai harapan mereka kedepannya dalam menunjang perekonomian. Menurut Mbak Mariyatul Kibtiyah sebagai berikut:

“Harapan saya bagi BLK, tetap adakan pelatihan pra kerja karena ini sangat membantu siswa dalam menggapai cita-cita mereka. Dan untuk saya sendiri kedepannya, saya berharap untuk terus mendalami ilmu yang telah saya dapatkan di BLK agar lebih profesional lagi. Agar bisa dapat membagikan ilmu saya kepada masyarakat untuk menunjang perekonomian.”

Menurut Mbak Artha Abdillah sebagai berikut:

“Harapan saya sebagai salah satu siswa di BLK kedepannya, semoga BLK bisa menambah variasi jurusan yang mana dapat diminati oleh pangsa pasar atau pangsa lapangan pekerjaan. Karena dengan perkembangan teknologi, perkembangan zaman pada saat ini banyak kemampuan yang mungkin dibutuhkan oleh lapangan kerja. Nah itu harapan saya di tambah gitu jurusannya. Misal bidang IT nanti dikhususkan di bidang marketing atau cara mengolah *marketplace*. Sekarang ini kan banyak kedai kopi bisa juga pelatihan untuk barista atau sekiranya pada era itu dibutuhkan di pasar. Sehingga nanti dapat menunjang perekonomian dari sebuah wilayah tersebut. Harapan saya juga siswa yang di terima di BLK itu kuotanya bisa di tambah sehingga nanti banyak usia angkatan kerja bisa pelatihan di situ dan mendapatkan pekerjaan yang kemudian bisa disalurkan di tempat-tempat kerja sehingga dapat meningkatkan perekonomian dari masyarakat.”¹⁵⁰

Sedangkan menurut Mas M. Alfidan Adam sebagai berikut:

“Harapan saya untuk menunjang perekonomian, dapat mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan untuk menambah pengalaman dan dapat mengasah kemampuan.”¹⁵¹

¹⁵⁰ Wawancara dengan Mbak Artha Abdillah (Alumni UPT. BLK Tulungagung) pada tanggal 8 Januari 2021

¹⁵¹ Wawancara dengan Mas M. Alfidan Adam (Alumni UPT. BLK Tulungagung) pada tanggal 11 Januari 2021

Hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa para lulusan BLK ini bisa bekerja sesuai dengan kemampuan. Dengan hal ini dapat menambah pengalaman dan kemampuan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan salah satu dari mereka berharap bahwa UPT. BLK Tulungagung dapat menambah beberapa jurusan sesuai dengan pangsa pasar yang dibutuhkan saat ini.

C. Temuan Penelitian

1. Peran Pelatihan Kerja Dalam Merencanakan Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas

Proses perencanaan sumber daya manusia yang berkualitas, UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung selalu mengupayakan bagaimana cara mendidik siswa dan bagaimana mereka mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu lembaga mengadakan pelatihan terhadap para instruktornya (BIMTEK), agar dapat mengajar para siswa dengan baik. Hal ini diharapkan agar instruktur dapat lebih mengenal perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih seperti sekarang ini. Dan pemilihan peralatan yang digunakan pun juga benar-benar diperhatikan agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Selain melakukan kegiatan instruktur seperti BIMTEK, BLK juga melakukan survey ke beberapa perusahaan untuk melihat kesesuaian pekerjaan dan ikut bekerjasama dalam hal tenaga kerja agar siswa lulusan dapat bekerja di perusahaan tersebut sesuai dengan minat dan bakat calon

pekerja. Dengan hal ini para pekerja lebih mudah lagi mendapat pekerjaan.

Ketika melakukan proses pelatihan, lulusan apapun tidak menjadi penghalang untuk melakukan pelatihan. Bahkan gelar apapun tidak menjadi patokan untuk kita melakukan pelatihan. Karena pada dasarnya pelatihan juga sama-sama untuk mencari ilmu dan ilmu pula tidak akan habis sampai kapanpun. Lulusan SD pun juga banyak yang melakukan pelatihan kerja, diharapkan dapat bekerja selayaknya atau bisa mendirikan usaha mandiri sesuai dengan yang telah di pelajari.

Para alumni juga memberikan pendapat atau sebuah testimoni selama mengikuti pelatihann di UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung. Menurut mereka, lembaga tersebut benar-benar memperhatikan perkembangan apa saja yang terjadi pada saat ini. Alumnipun juga dapat merasakan bahwa fasilitas maupun peralatan yang diberikan cukup baik. Serta para instruktur yang mengajar juga sangat handal seiiring dengan perkembangan tekologi. Hal ini dapat memberikan plus untuk memaksimalkan proses pengupayaan perencanaan yang dilakukan oleh UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung.

2. Peran Pelatihan Kerja Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Proses menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, peran UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung tentunya sangat dibutuhkan bagi para pengangguran dan para calon pekerja. Karena UPT. Balai Latihan

Kerja Tulungagung sendiri merupakan lembaga dari pemerintah yang didirikan khusus untuk para calon pekerja untuk mengasah keterampilan mereka dengan baik. Selain itu, UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung juga mengutamakan pemuda yang mempunyai kemampuan untuk melakukan pelatihan yang sesuai dengan minat mereka. Bahkan, usia pun tidak menjadi patokan kalau ingin melakukan pelatihan asalkan masih tergolong usia-usia produktif. Calon siswa tersebut akan di bimbing oleh instruktur yang profesional, karena peran pelatihan kerja sendiri salah satunya menciptakan tenaga kerja yang handal dan terampil, baik pelatihan yang berbasis masyarakat maupun berbasis kompetensi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa alumni UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung, bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan, memberikan dampak positif bagi mereka. Mereka juga berpendapat bahwa dalam menekan angka pengangguran sudah tepat. Dengan pelatihan yang diberikan, mereka dapat bekerja sesuai dengan keinginan dan sesuai dengan kemampuannya dalam bidang tersebut. Sehingga mereka dapat memenuhi perekonomian mereka.

3. Peran Pelatihan Kerja Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Peran UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam mengembangkan sumber daya manusia sangat unggul dan sangat maksimal. Hal tersebut bisa dilihat dari dibukanya berbagai macam

kejuruan yang tentunya juga menjurus pada usaha mandiri atau wirausaha.

Proses pengembangan tersebut tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus, melainkan juga terdapat kesulitan-kesulitan yang harus dihadapi oleh pihak lembaga. Kesulitan yang dihadapi oleh lembaga yakni terbenturnya anggaran. Dengan tidak turunnya anggaran tersebut, instruktur tidak dapat melakukan BIMTEK serta pengadaan peralatan pun juga tidak bisa dilakukan karena terbenturnya anggaran tersebut.

UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung membuka beberapa program pelatihan yang nantinya akan dipilih oleh calon peserta sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, dibalik di bukannya bermacam-macam program pelatihan, juga terdapat kendala bagi lulusan dalam menerapkan kualitas kemampuannya. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh narasumber, kendalanya berupa upah yang diberikan perusahaan tidak layak sehingga karyawan keluar dari tempat kerja tersebut. Dan banyak perusahaan yang mengurangi jumlah tenaga kerja, serta tidak adanya modal. Sehingga jika ingin membuka usaha mandiri sendiri harus bekerja dahulu, setelah modal yang dikumpulkan mencukupi untuk membuka usaha sendiri, maka bisa dilakukan.

Hasil dari penelitian diatas peneliti menemukan bahwa UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung mempunyai harapan tersendiri bagi siswa lulusan agar kelak mendapat pekerjaan dengan mudah sesuai dengan keinginan, serta dapat mendirikan usaha mandiri sendiri yang suatu saat dapat membantu lembaga untuk menekan angka pengangguran agar bisa

memperbaiki ekonomi mereka. Mengingat kondisi Indonesia sekarang ini, apalagi pasca adanya pandemi covid-19 perekonomian Indonesia sangat menurun, dikarenakan banyak perusahaan atau tempat kerja lain mengurangi tenaga kerja mereka. Serta kebutuhan yang sangat membengkak sehingga banyak yang kesulitan untuk menghidupi perekonomian mereka. Tidak hanya pegawai saja, pedagang maupun petani juga merasakan dampak tersebut.

Bagi para alumni UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung dengan melakukan pelatihan ini dapat bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Mereka juga berharap bahwa UPT. Balai Latihan Kerja Tulungagung dapat menambah beberapa jurusan sesuai dengan pangsa pasar yang dibutuhkan pada saat ini.